

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa proses kolaboratif governance dalam pengelolaan budidaya rumput laut di Desa Daiama sangat dipengaruhi oleh aspek komunikasi, kepercayaan, dan komitmen dari semua stakeholder. Dialog tatap muka, baik secara formal maupun informal, berperan penting dalam membangun kepercayaan, memperkuat hubungan sosial, serta mempercepat pengambilan keputusan kolektif. Partisipasi aktif stakeholder yang tinggi menunjukkan adanya rasa tanggung jawab dan kepemilikan terhadap keberhasilan program, meskipun masih terdapat kendala dalam aspek keaktifan dan kesetaraan partisipasi. Keberhasilan collaborative juga sangat bergantung pada penerapan kebijakan yang konsisten dan transparan, yang mampu meningkatkan kepercayaan dan stabilitas lingkungan usaha. Selain itu, proses berproses secara berkelanjutan, didukung fasilitator yang mampu memotivasi dan mengelola dinamika sosial, menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan collaborative. Berbagi pemahaman melalui pelatihan, sosialisasi, serta komunikasi efektif dan terbuka membantu mengurangi miskomunikasi serta memperkuat sinergi antar stakeholder. Dengan demikian, keberhasilan kolaboratif governance sangat bergantung pada sinergi komunikasi yang inklusif, konsistensi kebijakan, dan komitmen bersama untuk terus berproses dan berbagi pemahaman secara berkelanjutan.

6.2 Saran

1 Peningkatan Kapasitas Fasilitator dan Pengelola

Diperlukan pelatihan dan pengembangan kompetensi fasilitator dan pengelola program agar mampu mengelola komunikasi, memfasilitasi dialog, serta menjaga keberlanjutan proses collaborative secara efektif dan inklusif.

2 Penguatan Mekanisme Partisipasi dan Transparansi

Pemerintah desa dan pihak terkait harus memperkuat mekanisme partisipasi yang adil dan transparan, termasuk meningkatkan kehadiran stakeholder penting seperti penyuluh dan pemerintah daerah, agar proses pengambilan keputusan lebih demokratis dan akuntabel.

3 Pengembangan Sistem Komunikasi Terintegrasi

Dianjurkan membangun sistem komunikasi yang terintegrasi dan aksesibel, seperti media digital atau platform online, untuk memudahkan pertukaran informasi secara cepat, transparan, dan merata di seluruh lapisan stakeholder.

4 Pengawasan dan Evaluasi Berkala

Perlu diterapkan mekanisme pengawasan dan evaluasi rutin terhadap proses collaborative, kebijakan yang diterapkan, serta tingkat partisipasi semua pihak, sehingga hambatan dan risiko dapat diidentifikasi dan diatasi secara dini untuk memastikan keberlanjutan program.